



Article History:

Submitted:

16-02-2019

Accepted:

18-02-2019

Published:

18-03-2019

THE PRACTICES OF POWER IN DAILY JAVA POS EDITION JOKOWI MANTU

PRAKTIK KEKUASAAN DALAM HARIAN JAWA POS EDISI JOKOWI MANTU

Choirun Nur Anisyah¹, Diana Mayasari²

1 STKIP PGRI JOMBANG /Jln. Pattimura III/20 Jombang

2 STKIP PGRI JOMBANG /Jln. Pattimura III/20 Jombang

Email: nuranisyah114@gmail.com / dianamayasari.stkipjb@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.32682/sastranesia.v7i1.1006>

Abstract

This study uses the practice of power in the theory of Teun A. Van's Dijk critical discourse analysis. Social analysis connects texts with social structures and knowledge that develops in society over a discourse. The research objective is to analyze critical discourse from aspects of social analysis, namely the practice of power. The data sources used in this study are written sources of Jawa Pos daily newspapers on November 2017. Data collection methods carried out by researchers, namely by using text observation techniques, reading data, marking data, identifying data, coding data, and classifying data. The results of data research show that social analysis connects social structures and knowledge that develops in society. The language used by the author also relates to the strength of social, economic and cultural conditions. The language used by the author shows the power that is owned by the group.

Keywords: *practice of power, critical discourse.*

Abstrak

Penelitian ini menggunakan praktik kekuasaan dalam analisis wacana kritis teori Teun A. Van dijk. Analisis sosial menghubungkan teks dengan struktur sosial dan pengetahuan yang berkembang di masyarakat atas suatu wacana. Tujuan penelitian untuk menganalisis wacana kritis dari aspek analisis sosial yaitu praktik kekuasaan. Sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini adalah sumber tertulis koran harian Jawa Pos pada tanggal November 2017. Metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti, yaitu dengan menggunakan teknik observasi teks, pembacaan data, menandai data, identifikasi data, pengkodean data,



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2018 by author and STKIP PGRI Jombang

dan klasifikasi data. Hasil penelitian data menunjukkan bahwa analisis sosial menghubungkan struktur sosial dan pengetahuan yang berkembang di masyarakat. Bahasa yang digunakan oleh penulis juga menghubungkan dengan kekuatan kondisi sosial, ekonomi, dan budaya. Bahasa yang digunakan penulis menunjukkan adanya kekuasaan yang dimiliki oleh kelompok.

Kata kunci: *praktik kekuasaan, wacana kritis.*

Pendahuluan

Media massa memiliki peran penting dalam kehidupan masyarakat Indonesia seperti halnya dengan surat kabar. Zaman modern ini, surat kabar bukan hanya menjadi titik perhatian dari ilmu komunikasi melainkan juga dapat menjadi kajian kebahasaan, serta hidup sebagai penyambung lidah bahkan jembatan informasi dalam masyarakat. Surat kabar tidak hanya mengelola berita, tetapi juga dari aspek-aspek lain misalnya menyiarkan informasi, mendidik, menghibur, dan mempengaruhi.

Menurut Umaimah (2013:241) media mampu menyediakan beragam informasi yang dibutuhkan dan menentukan pembentukan realitas, pemikiran dan pandangan tertentu tentang dunia dan realitas sosialnya. Salah satu bentuk penyajian wacana oleh media massa adalah berita, baik berita tulis yang bisa ditemui dalam majalah, surat kabar, tabloid, maupun berita yang disampaikan lisan melalui siaran radio dan televisi.

Berita merupakan laporan atau pemberitahuan mengenai peristiwa yang bersifat umum dan baru saja terjadi atau aktual yang disampaikan dalam media massa (Junaedhie, 1991:26). Dibandingkan dengan sajian-sajian lain yang dimuat dalam surat kabar, antara lain sajian pendapat masyarakat, pendapat penerbit, dan periklanan itu. Di jelaskan Djaroto (2000:45) berita menunjukkan penekanan pada aspek informasi, khususnya informasi mengenai kejadian atau peristiwa dalam kehidupan bermasyarakat.

Seperti halnya dengan fenomena saat ini Jokowi *Mantu*, Jawa Pos mengabarkan tahapan demi tahapan pada tanggal 7, 8, 9, 22, 25, 26, 27 November 2017. Membahas tentang pernikahan Kahiyang Ayu dan Bobby Afif Nasution yang dilaksanakan pada tanggal 8 November 2017 jatuh pada Rabu *Pahing* dalam penanggalan Jawa.

Praktik kekuasaan dalam aspek analisis sosial merupakan kekuasaan yang mensyaratkan kepemilikan terhadap sumber-sumber kekuasaan seperti jabatan Jokowi sebagai presiden. Jabatan berkaitan dengan *privilege* atau akses istimewa dalam penentuan kebijakan. Salah satu cabang yang terdapat dalam ilmu bahasa, menitikberatkan perhatian dan kajiannya terhadap

bahasa dalam kehidupan sosial, yaitu analisis wacana. Istilah analisis wacana memiliki pengertian yang sangat beragam, mengingat istilah ini digunakan di berbagai bidang ilmu seperti sosial, politik, psikologi, komunikasi, dan lain-lain.

Analisis wacana lahir dari kesadaran bahwa persoalan yang terdapat dalam komunikasi bukan hanya terbatas pada penggunaan kalimat atau bagian kalimat, fungsi ucapan, tetapi juga mencakup struktur pesan yang lebih kompleks. Di bidang bahasa, analisis wacana merupakan studi tentang struktur pesan dalam komunikasi. Secara spesifik, analisis wacana adalah telaah mengenai aneka fungsi (pragmatik) bahasa. Oleh karena itu, analisis itu tidak dapat dibatasi pada deskripsi bentuk bahasa yang tidak terikat pada tujuan atau fungsi yang dirancang untuk menggunakan bentuk tersebut dalam urusan-urusan manusia (Sobur, 2001:48).

Bahasa dianalisis bukan dengan menggambarkan semata dari aspek kebahasaan, tetapi juga menghubungkan dengan konteks. Konteks di sini berarti bahasa itu dipakai untuk tujuan dan praktik tertentu, termasuk di dalamnya praktik kekuasaan. Peneliti ingin memberikan penyadaran terhadap pentingnya berpikir kritis, karena kenyataan bahwa pendidikan bahasa selama ini masih melatih kemampuan berbahasa sebagai proses berkomunikasi dengan kadar nalar yang rendah. Salah satu diantaranya dengan menggunakan kajian wacana kritis.

Penelitian ini menelaah bahasa yang mencerminkan praktik kekuasaan wacana yang digunakan oleh penulis melalui harian Jawa Pos. Penulis melihat bagaimana teks dihubungkan dengan struktur sosial dan berkembang di masyarakat. Bahasa yang digunakan oleh penulis juga menghubungkan dengan kekuatan dalam kondisi sosial, ekonomi dan budaya. Oleh karena itu, bahasa yang digunakan oleh penulis dapat mempengaruhi kesadaran khalayak.

Research Methods

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan tujuan untuk mendeskripsikan suatu hal dengan cara pengumpulan data karena analisis datanya berupa kata-kata tertulis dalam media cetak, koran harian Jawa Pos edisi November 2017. Sejalan dengan pendapat Djajasudarma metode deskriptif kualitatif adalah data-data yang dikumpulkan bukan angka-angka, tetapi berupa kata-kata atau gambaran sesuatu (Djajasudarma, 1993:16).

Tujuan penelitian deskriptif kualitatif untuk membuat gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan

antarfenomena yang diselidiki. Sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini adalah sumber tertulis koran harian Jawa Pos. Tanggal 7, 8, 9, 22, 25, 26, 27 November 2017 edisi Jokowi *Mantu*, Data dalam penelitian ini, kalimat yang menunjukkan praktik kekuasaan.

Metode pengumpulan data dilakukan oleh peneliti yaitu menggunakan teknik observasi teks, pembacaan data, menandai data, identifikasi data, pengkodean data, dan klasifikasi data. Menurut Sugiono (2005:62) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

Teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang diperlukan dapat dilakukan dengan cara memilah-milah data serta menemukan apa yang penting dan dipelajari. Sehingga data yang dianalisis peneliti adalah data yang sesuai dengan aspek analisis sosial yang mencakup praktik kekuasaan pada koran Harian Jawa Pos edisi November 2017. Adapun langkah-langkah yang digunakan untuk menganalisis data yaitu pembacaan data, analisis data, deskripsi data, dan simpulan.

Hasil dan Pembahasan

Analisis sosial yang dijelaskan Van Dijk yakni bangunan wacana yang berkembang dalam masyarakat akan suatu masalah. Berdasarkan hasil penelitian, praktik kekuasaan merupakan kekuasaan sebagai kepemilikan yang dimiliki oleh suatu kelompok atau anggotanya, satu kelompok untuk mengontrol kelompok atau anggota dari kelompok lain.

Keadaan masyarakat pada era globalisasi ini mengharuskan masyarakat cermat memaknai segala sesuatu, misalnya berita Jokowi *Mantu*. Penulis dapat mempengaruhi kesadaran khalayak masyarakat melalui tulisan yang dibuat. Subbab penelitian ini akan menelaah bahasa yang mencerminkan kekuasaan sebagai kepemilikan yang dimiliki oleh kelompok dan kekuasaan bersifat persuasif.

Kekuasaan sebagai Kepemilikan yang Dimiliki oleh Kelompok

Kekuasaan ini umumnya didasarkan pada kepemilikan atas sumber-sumber yang bernilai seperti status, ditunjukkan pada data dibawah ini.

Data 1

Pihak pengantin berangkat diantar arak-arakan Wan TNI (anggota perempuan TNI, Red) dan polwan dengan pernikahan adat. Keluarga juga diantar dengan kereta kuda, papar Alfian. (KJPEN/7NOV/1/KSK)

Kutipan data (1) menunjukkan wacana kekuasaan sebagai kepemilikan yang dimiliki oleh kelompok ditunjukkan dengan kalimat “Pengantin berangkat diantar arak-arakan Wan TNI (anggota perempuan TNI, Red) dan polwan dengan pernikahan adat.”

Bahasa yang digunakan penulis mencerminkan TNI atau polwan memiliki kekuasaan yakni sebagai pengawal pengantin, karena tidak semua kelompok masyarakat, seperti rakyat biasa, dapat mengikuti arak-arakan dan mengawal dalam pernikahan putri Presiden Joko Widodo.

Hal ini dapat dikarenakan TNI atau polwan merupakan kelompok yang memiliki status yang lebih tinggi yakni kelompok pengaman negara, sehingga kelompok tersebut memiliki kekuasaan untuk mengawal putri Presiden Jokowi.

Data 2

Keenam kereta kuda sudah bersiap di area Jalan Kutai di dekat kediaman Jokowi. Acara geladi resik pagi itu juga disaksikan oleh Menko Kemaritiman Luhut Binsar Pandjaitan. Alfian mengungkapkan, persiapan sudah berlangsung 95 persen. Semuanya kami uji cobakan hari ini (kemarin). Termasuk mencobakan alur keluar masuk mobil dan tamu hingga geladi resik acara puncak, imbuhnya. (KJPEN/7NOV/1/KSK)

Kutipan data (2) berdasarkan kutipan data di atas termasuk wacana kekuasaan sebagai kepemilikan yang dimiliki oleh kelompok ditunjukkan dengan kalimat “Acara geladi resik pagi itu juga disaksikan oleh Menko Kemaritiman Luhut Binsar Pandjaitan.” Kekuasaan tersebut berdasarkan status yang tinggi. Kelompok elit umumnya memegang kekuasaan, Menko Kemaritiman Luhut Binsar Pandjaitan memiliki kekuasaan yakni sebagai saksi dalam acara geladi resik. Hal ini dikarenakan tidak semua orang bisa menjadi saksi.

Data 3

*Prosesi siraman tersebut, yang berbarengan dengan siraman calon mempelai pria di Hotel Alila, pun jadi pembuka resmi rangkaian acara pernikahan Kahiyang Ayu-Bobby Nasution. Hari ini (8/11) **mereka akan melangsungkan akad nikah dengan maskawin seperangkat alat salad dan emas seberat 80 gram secara tunai.** Dilanjutkan dengan temu manten dan resepsi.*

(KJPEN/8NOV/1/KSK)

Kutipan data (3) wacana kekuasaan sebagai kepemilikan yang dimiliki oleh kelompok ditunjukkan dengan kalimat “Mereka akan melangsungkan akad nikah dengan maskawin seperangkat alat salad dan emas seberat 80 gram secara tunai.” Kekayaan merupakan sumber kekuasaan, dimana kekayaan dapat berupa uang, emas, tanah, dan barang-barang berharga lainnya. Akad pernikahan Kahiyang Ayu-Bobby Nasution dengan maskawin emas 80 gram secara tunai.

Data 4

*Jelang pukul 15.00 kemarin itu, beberapa jam setelah selesai melangsungkan akad nikah di tempat yang sama, mereka pulang sejenak untuk berganti kostum. Sebab, resepsi masih terus berlangsung sampai pukul 21.00 tadi malam. **Undangan Dahlan Iskan bersama istri disapa warga saat menuju Graha Saba Buana.***
(KJPEN/9NOV/1/KSK)

Kutipan data (4) berdasarkan kutipan di atas merupakan wacana kekuasaan sebagai kepemilikan yang dimiliki oleh kelompok ditunjukkan dengan kalimat “Undangan Dahlan Iskan bersama istri disapa warga saat menuju Graha Saba Buana.” Kekuasaan didasarkan pada status yang lebih tinggi. Dahlan Iskan bersama istri, memiliki kekuasaan untuk menghadiri pernikahan putri Presiden Jokowi. Karena Dahlan Iskan merupakan orang yang terpandang, selain itu juga pernah menjabat sebagai Menteri Negara Badan Milik Negara (BUMN). Kedatangan Dahlan Iskan disambut para relawan Jokowi yang berjubel di sepanjang jalan saat resepsi pernikahan.

Data 5

Wakil Presiden Jusuf Kalla dan Menteri Koordinator Perekonomian Darmin Nasution yang didaulat sebagai saksi mempelai perempuan langsung menyambut dengan kata sah. Disambut tepuk

tangan dan ucapan syukur di luar gedung. Termasuk oleh para anggota militer dan polisi yang berjaga.

(KJPEN/9NOV/1/KSK)

Kutipan data (5) wacana kekuasaan sebagai kepemilikan yang dimiliki oleh kelompok ditunjukkan dengan kalimat “Wakil Presiden Jusuf Kalla dan Menteri Koordinator Perekonomian Darmin Nasution yang didaulat sebagai saksi mempelai perempuan langsung menyambut dengan kata sah.” Kekuasaan ini berdasarkan pada kepemilikan atas sumber yang bernilai seperti status. Dominasi kekuasaan yang dimiliki oleh Wakil Presiden Jusuf Kalla dan Menteri Koordinator Perekonomian Darmin Nasution menjadi saksi mempelai perempuan. Kekuasaan dalam saksi pernikahan juga di dominasi oleh kelas atas, orang-orang tertentu yang dekat dengan Presiden Jokowi. Termasuk disaksikan oleh para anggota militer dan polisi yang berjaga agar pernikahan dapat berjalan dengan lancar.

Data 6

Untuk souvenir, ada dua jenis. Tamu VVIP dan VIP mendapat grafir kaca yang dibungkus kotak warna emas. Sedangkan undangan umum mendapat tas kosmetik beragam warna.

Apa isinya? Atas permintaan para wartawan, Arumi Dardak, istri Bupati Trenggalek Emil Dardak, pun membuka souvenirnya. Isinya sebuah tas cantik warna pink terbungkus rapi. Wah, warnanya pink. Kebetulan cocok sama saya. Desainnya bagus, ujar Arumi. (KJPEN/9NOV/1/KSK)

Kutipan data (6) berdasarkan kutipan, wacana kekuasaan sebagai kepemilikan yang dimiliki oleh kelompok ditunjukkan dengan kalimat “Untuk souvenir, ada dua jenis. Tamu VVIP dan VIP mendapat grafir kaca yang dibungkus kotak warna emas. Sedangkan undangan umum mendapat tas kosmetik beragam warna.” Dominasi kekuasaan kelas atas terhadap kelas bawahan, adanya dominasi tamu VVIP terhadap tamu VIP.

Souvenir dibedakan menjadi dua. Tamu VVIP mendapat souvenir grafir kaca yang di bungkus kotak warna emas. Undangan umum, mendapat souvenir tas kosmetik beragam warna. Terlihat secara mencolok, tamu VVIP dan undangan umum, saat mendapatkan souvenir. Suatu penghormatan sendiri, bisa menghadiri pernikahan putri Presiden Republik Indonesia.

Kekuasaan ini umumnya didasarkan pada kepemilikan atas sumber-sumber yang bernilai seperti status, ditunjukkan pada data dibawah ini.

Data 7

*Sejak Selasa pagi (21/11), para undangan acara adat penabalan marga Siregar mulai memadati kediaman Doli Sinomba Siregar di Jalan STM Ujung Medan. **Ratusan orang yang didominasi utusan berbagai marga suku Mandailing ikut menyaksikan sidang untuk mengesahkan istri Bobby Afif Nasution itu menjadi bagian dari keluarga besar marga Siregar.** (KJPEN/22NOV/3/KSK)*

Kutipan data (7) berdasarkan kutipan, wacana kekuasaan sebagai kepemilikan yang dimiliki oleh kelompok ditunjukkan dengan kalimat “Ratusan orang yang didominasi utusan berbagai marga suku Mandailing ikut menyaksikan sidang untuk mengesahkan istri Bobby Afif Nasution itu menjadi bagian dari keluarga besar marga Siregar.”

Kekuasaan yang dimiliki oleh kelompok yang didominasi marga suku Mandailing, menyaksikan sidang Kahiyang Ayu menjadi bagian keluarga besar marga Siregar. Tidak semua masyarakat bisa menyaksikan secara langsung, karena sidang hanya didatangi oleh pihak-pihak yang terlibat. Penyematan marga Siregar pada Putri Jokowi yang diadakan di Jalan STM Ujung Medan, tepatnya di kediaman Doli Sinomba Siregar.

2. Kekuasaan bersifat persuasif

Kekuasaan bersifat persuasif yaitu tindakan seorang secara tidak langsung mengontrol dengan jalan mempengaruhi kondisi mental, berupa kepercayaan ditunjukkan pada data-data berikut.

Data 8

Sementara itu, pihak pengantin perempuan sibuk melakukan persiapan di rumah. Sejak pagi tenda dipasang untuk persiapan acara. Acaranya banyak yang di rumah. Sore ini (kemarin sore) ada pengajian tetangga. Besok (hari ini) ada siraman dan midodareni, papar Umijatsih, pembawa acara panggih dan resepsi pagi dalam pernikahan Kahiyang-Bobby besok. (KJPEN/7NOV/1/KBP)

Kutipan data (8) wacana kalimat yang menunjukkan wacana kekuasaan kekuasaan bersifat persuasif ditunjukkan dengan kalimat “Ada siraman dan midodareni, papar Umijatsih, pembawa acara *pangguh* dan

resepsi pagi dalam pernikahan.” Penulis mengajak masyarakat untuk menjaga dan melestarikan budaya khususnya adat Jawa. Kekuasaan ini menekankan kemampuan seseorang untuk mengarahkan perilaku orang atas dasar kepercayaan siraman dan midodareni.

Kekuasaan bersifat persuasif yaitu tindakan seorang secara tidak langsung mengontrol dengan jalan mempengaruhi kondisi mental, **berupa sikap** ditunjukkan pada data berikut.

Data 9

Harini mengaku selalu berpuasa setiap akan melakukan rias. Kadang-kadang puasa Senin Kamis. Kadang-kadang puasa Daud. Begitu diminta, saya langsung bersiap puasa. Supaya Yang Kagungan Kersa berkenan dan hasil riasnya juga baik, ungkapny. (KJPEN/7NOV/1/KBP)

Kutipan data (9) termasuk kalimat yang menunjukkan wacana kekuasaan bersifat persuasif yakni “Harini mengaku selalu berpuasa setiap akan melakukan rias. Kadang-kadang puasa Senin Kamis. Kadang-kadang puasa Daud.” Harini selaku perias, melakukan puasa Senin Kamis terkadang juga puasa Daud. Secara tidak langsung, penulis harian Jawa Pos menulis Harini untuk menginspirasi dan mengajak masyarakat, melalui pengalaman Harini.

Kekuasaan bersifat persuasif yaitu tindakan seorang secara tidak langsung mengontrol dengan jalan mempengaruhi kondisi mental, **berupa kepercayaan** ditunjukkan pada data berikut.

Data 10

Harini selalu meminta calon pengantin akan dirias untuk menjaga laku, misalnya dengan puasa dan salat Tahajud. Sedangkan Umijatsih, kendati hafal di luar susunan acara, tetap membawa naskah. (KJPEN/8NOV/1/KBP)

Kutipan data (10) termasuk kalimat yang menunjukkan wacana kekuasaan bersifat persuasif yakni “Harini selalu meminta calon pengantin akan dirias untuk menjaga laku, misalnya dengan puasa dan salat Tahajud.” Bahasa yang digunakan penulis mencerminkan sebagai tindakan yang secara tidak langsung mengontrol dengan jalan mempengaruhi kondisi mental pembaca. Tujuan dari puasa dan salat Tahajud sebelum prosesi pernikahan

agar dapat berjalan dengan lancar serta memudahkan prosesnya dari awal hingga akhir.

Kekuasaan bersifat persuasif yaitu tindakan seorang secara tidak langsung mengontrol dengan jalan mempengaruhi kondisi mental, **berupa kepercayaan** ditunjukkan pada data berikut.

Data 11

*Terlebih, lanjut Umi, **banyak bagian upacara pernikahan yang merupakan perlambang percumbuan. Misalnya tradisi menginjak telur di acara panggih.** Kaki mempelai lelaki akan dibasuh mempelai perempuan, sebelum dan sesudah menginjak telur. Itu kan menandakan putih bercampur dengan merahnya telur. Sudah bercampur, suami istri nantinya akan bersatu, terangnya. (KJPEN/8NOV/1/KBP)*

Kutipan data (11) berdasarkan kutipan data, wacana kekuasaan bersifat persuasif ditunjukkan dengan kalimat “bagian upacara pernikahan yang merupakan perlambang percumbuan. Misalnya tradisi menginjak telur di acara *panggih*.” Penulis ingin mengajak masyarakat untuk melestarikan budaya Jawa dalam tradisi menginjak telur di acara *panggih* (bertemunya mempelai lelaki dan mempelai perempuan beserta keluarga keluarganya) dipercaya mempunyai arti, nilai, dan tujuan ke arah kebaikan. Kekuatan budaya membentuk kekuasaan yang tidak terlepas dari asumsi bahwa menginjak telur dalam adat Jawa, menandakan putih bercampur dengan merahnya telur. Sudah bercampur, suami istri nantinya akan bersatu.

Kekuasaan bersifat persuasif yaitu tindakan seorang secara tidak langsung mengontrol dengan jalan mempengaruhi kondisi mental, **berupa kepercayaan** ditunjukkan pada data berikut.

Data 12

*SOLO – Siraman telah selesai dilakukan. **Tibalah waktunya gendongan.** Bisik-bisik pun terdengar di antara para tamu: njomplang tidak ya saat Presiden Joko Widodo (Jokowi) nggendong sang putri, Kahiyang Ayu?*

Mbak Kahiyang kan lebih tinggi dari bapak. Jadi, ya sempat ada khawatir njomplang. Tapi beliaunya kuat kok, hehehe, ucap Wardhana, salah satu tamu dalam acara di kediaman Jokowi di kawasan Jalan Kutai Utara, Solo, Jawa Tengah, itu.

(KJPEN/8NOV/1/KBP)

Kutipan data (12) wacana kekuasaan bersifat persuasif ditunjukkan dengan kalimat “Tibalah waktunya *gendongan*.” Konsep mengenai budaya Jawa berhubungan dengan kedudukan adanya ritual *gendongan manten*. Kemampuan kekuasaan Jokowi dalam menggunakan adat Jawa dapat mempengaruhi pihak lain untuk berpikir dan berperilaku sesuai kehendaknya.

Kekuasaan bersifat persuasif yaitu tindakan seorang secara tidak langsung mengontrol dengan jalan mempengaruhi kondisi mental, **berupa kepercayaan** ditunjukkan pada data berikut.

Data 13

Prosesi siraman diawali dengan pengajian. Lalu dilanjutkan pemasangan bleketepe. Yakni anyaman daun kelapa yang masih hijau. Di pasang di atas pintu masuk rumah. Harapan, sebagai peneduh sekaligus penanda dimulainya hajatan.

Bleketepe dipasang sendiri oleh Jokowi. Didampingi Ibu Negara Iriana, putra sulungnya Gibran Rakabuming, sang menantu Selvi Ananda, serta cucu Jan Ethes Srinarendra. (KJPEN/8NOV/1/KBP)

Kutipan data (13) berdasarkan kutipan data, wacana kekuasaan bersifat persuasif ditunjukkan dengan kalimat “Pemasangan *bleketepe*. Yakni anyaman daun kelapa yang masih hijau.” Sikap dan kepercayaan dimiliki oleh setiap budaya dalam suatu masyarakat seperti pemasangan *bleketepe*. Kekuasaan Jokowi sebagai kekuatan untuk mempengaruhi sikap dan perilaku orang lain. Secara simbolis *bleketepe* menandakan seseorang mempunyai hajat. *Bleketepe* dalam kekuatan budaya pernikahan Jawa, bertujuan meneduhkan masyarakat atau tamu yang hadir di pernikahan.

Kekuasaan bersifat persuasif yaitu tindakan seorang secara tidak langsung mengontrol dengan jalan mempengaruhi kondisi mental, **berupa kepercayaan** ditunjukkan pada data berikut.

Data 14

Padahal, setelah maghrib, mempelai lelaki Bobby Nasution dan keluarga yang menjadi tanggung jawab Harini dan tim untuk dirias sudah harus berangkat menuju kediaman sang calon mertua, Presiden Joko Widodo (Jokowi). Di sana akan berlangsung seserahan sekaligus mengambil ageman untuk akad nikah dan resepsi hari ini (8/11). Baru sedikit yang ke

sini. Padahal total (yang harus dirias, Red) ada 70 orang lebih, imbuhnya.
(KJPEN/8NOV/1/KBP)

Kutipan data (14) wacana kekuasaan bersifat persuasif ditunjukkan dengan kalimat “Di sana akan berlangsung seserahan sekaligus mengambil *ageman* untuk akad nikah dan resepsi hari ini.” Kekuasaan melihat adanya suatu kepercayaan dalam Adat Jawa sebelum melakukan akad nikah ialah memberikan seserahan sekaligus mengambil *ageman*, mempelai lelaki Bobby Nasution kepada mempelai perempuan.

Conclusion

Berdasarkan hasil penelitian peneliti dapat menyimpulkan aspek analisis sosial dalam fokus penelitian, praktik kekuasaan melalui koran Jawa Pos Edisi Jokowi *Mantu* menggunakan teori Teun A. van Dijk. Peneliti menelaah bahasa yang mencerminkan *pertama*, kekuasaan sebagai kepemilikan yang dimiliki oleh kelompok yakni seseorang yang mempunyai status sosial yang tinggi memegang kekuasaan sehingga lebih dihormati oleh masyarakat setempat. Bahasa yang mencerminkan dalam harian Jawa Pos menunjukkan adanya dominasi terhadap kelompok yang berkuasa, umumnya mempunyai kekayaan dalam jumlah besar secara potensial, hal ini ditunjukkan dengan adanya dua souvenir untuk tamu VVIP dan tamu biasa. *Kedua*, kekuasaan bersifat persuasif yakni konsep mengenai budaya Jawa dan budaya Mandailing dapat mempengaruhi orang lain untuk tetap memegang suatu kebudayaan yang dianutnya. Misalnya adanya acara *panggih* (bertemunya mempelai laki-laki dan perempuan beserta keluarga), tradisi menginjak telur menandakan adanya suatu kepercayaan dalam budaya Jawa, bahwa putih bercampur dengan merahnya telur menandakan suami istri nantinya akan bersatu.

References

- Badara, Aris. 2012. *Analisis Wacana: Teori, Metode, dan Penerapannya pada Wacana Media*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Bagus, Iswara. (7 November 2017). Dikawal 3.000 Tentara dan 1.500 Polisi. *Jawa Pos*, hlm. 1.
- _____. (8 November 2017). Dipinang dengan 80 Gram Emas. *Jawa Pos*, hlm. 1.
- Bram, Damianus. (9 November 2017). Bulan Madu di Indonesia. *Jawa Pos*, hlm. 1.
- _____. (9 November 2017). Ngidam Nonton Saya, Ndak Salaman Ndak Apa-apa. *Jawa Pos*, hlm. 1.

- Chaer, Abdul. 2007. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darma, Y. A. 2009. *Analisis Wacana Kritis*. Bandung: Yrama Widya.
- Djajasudarma, Fatimah. 1993. *Metode Linguistik: Ancangan metode Penelitian dan Kajian*. Jakarta: Refika Aditama.
- Djaroto, T. 2000. *Manajemen Penerbitan Pers*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Eriyanto. 2001. *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: LKiS.
- Perdana, Septianda. (25 November 2017). Adat yang Menyatukan Perkawinan. *Jawa Pos*, hlm. 15.
- Samastuti, Fahmi. (8 November 2017). saat Putri Tunggalnya Nikah Justru Tak Ikut Menangani. *Jawa Pos*, hlm. 1.
- Siregar, Sutan. (22 November 2017). Putri Jokowi Bermarga Siregar. *Jawa Pos*, hlm. 3.
- _____. (25 November 2017). Jadi Pesta Masyarakat Sumatera Utara. *Jawa Pos*, hlm. 12.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV.
- Suparto, Agus. (27 November 2017). Kirab Kereta Kencana. *Jawa Pos*, hlm. 12.
- Umaimah, Wahid. 2013. *Komunikasi Politik: Teori, Konsep, dan Aplikasi pada Era Media Baru*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Widiantoro, Wisnu. (26 November 2017). Perkawinan yang Merajut Nusantara. *Jawa Pos*, hlm. 15.
- _____. (27 November 2017). Pemangku Adat Gerakan Ekonomi. *Jawa Pos*, hlm. 23.